

Nama : Rita Septiana  
NPM : 2013053048  
Kelas : 4D  
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD  
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana,S.Pd., M.Pd

## **TUGAS TOPIK 6**

1. Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran
2. Menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan

### **Jawaban :**

1. Seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran ialah agar guru mampu menentukan dengan tepat bagaimana proses pembelajaran akan terjadi. Sebab sebelum merancang pembelajaran, guru harus menguasai teori belajar dan teori pembelajaran, termasuk juga pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran agar nantinya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Penguasaan teori belajar dan pembelajaran sangat penting juga dilakukan oleh seorang guru supaya guru dapat mempertanggungjawabkan secara ilmiah perilaku mengajarnya di kelas.  
Jika guru mengetahui perbedaan antara teori-teori belajar dan pembelajaran ini, guru nantinya dapat memahami bagaimana siswa belajar dan kemudian menghubungkan prinsip dan hukumnya dengan teknik mengajar yang tepat untuk mencapai pembelajaran yang tidak hanya menarik dan bermakna, tetapi juga berkesan bagi siswa. Selain itu, guru juga perlu memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran agar guru tidak melakukan kesalahan dalam hal tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar, perancangan metode pembelajaran, mengumpulkan serta memodifikasi pengetahuan, keterampilan, strategi, kepercayaan, sikap dan perilaku.

2. Menurut saya teori pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, yaitu teori behavioristik dan Teori Konstruktivisme.

Alasannya ialah :

a. Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan). Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya. Menurut teori ini hal yang paling penting adalah input (masukan) yang berupa stimulus dan output (keluaran) yang berupa respon.

Olehkarenanya, Teori behavioristik sangat erat kaitannya dalam membentuk watak dan karakter warga negara yang baik karena dengan memberikan stimulus yang baik maka siswa diharapkan memperoleh respon yang baik pula sehingga PKn dibelajarkan sesuai tujuan dan hakikat PKn.

b. Lalu, Teori Konstruktivisme merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi pengalaman atau dengan kata lain teori ini memberikan keaktifan terhadap siswa untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri. Dalam proses belajarnya pun, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri, untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan imajinatif serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Olehkarenanya, dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan pembelajaran dengan pendekatan teori konstruktivisme merupakan salah satu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik sehingga diharapkan peserta didik mampu mengkritis, memberikan pendapat serta menganalisis permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.